



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 05 November 2021

Halaman: 2

## MANUSIA SILVER SUDAH MASUK KECAMATAN DPRD DIY: Mereka Harus

### Dibina

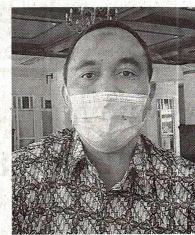
**YOGYA (MERAPI)** - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY angkat bicara ihwal fenomena manusia silver yang marak mengemis di jalanan dan lampu merah Yogyakarta. Kondisi ini dinilai sangat memprihatinkan.

"Maraknya manusia silver dan fenomena anak jalanan yang ada di berbagai lokasi di DIY sangat memprihatinkan dan perlu penanganan segera," tegas Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, Kamis (4/11).

Pantauan DPRD DIY memperlihatkan fenomena manusia silver dan anak jalanan tidak hanya di keramaian namun sudah masuk tingkat kecamatan. "Saat ini kami pantau sendiri puluhan lampu merah di wilayah DIY terdapat aktivitas

manusia silver maupun anak jalanan. Bahkan sampai di kota kecamatan kecamatan sudah cukup marak. Bukan di pusat keramaian kota Yogya saja," jelasnya.

Huda menegaskan dan meminta agar aparat dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait segera menindaklanjuti fenomena manusia silver ini. "Kami minta Pol PP, Dinas Sosial maupun instansi terkait lainnya segera berkoordinasi dan mengatasi fenomena



MERAPI-WULAN YANUARWATI  
Huda Tri Yudianta

ini," ujarnya.

Huda menegaskan sudah ada Peraturan Daerah (Perda) seharusnya dapat menangani fenomena ini dengan baik.

Sebab apabila tidak tertangani akan menjadi masalah sosial yang sulit untuk diselesaikan. "DIY sudah punya Perda yang cukup tegas dan solutif, mengapa tidak dilaksanakan. Saya khawatir jika tidak segera diambil langkah akan semakin marak dan menjadi fenomena sosial yang semakin luas serta sulit penyelesaiannya," jelasnya.

Menurut Huda, mekanisme dalam Peraturan Daerah sudah cukup menjadi solusi untuk membina mereka dengan baik. Meski begitu, Huda juga menegaskan agar tegas dalam melaksanakan Perda mengingat banyaknya manusia silver yang justru berasal dari luar kota Yogya.

"Menurut saya tidak masalah

dibina di DIY atau dikembalikan ke wilayahnya. Jika warga DIY dan perlu bantuan sosial kami minta dinas sosial berkoordinasi memasukkan dalam data sesuai kriteria, kami siap support anggarannya," jelasnya.

Huda berharap tidak ada lempar tanggung jawab antar instansi dan antar wilayah kabupaten, kota dan provinsi mengenai hal ini. Huda meminta agar fokus pada koordinasi dan langkah nyata dalam mengatasi fenomena manusia silver ini. "Landasan hukum dan langkah-langkah sudah sangat jelas, anggaran kami siap support. Hanya tinggal pelaksanaan dan koordinasi saja yang harus segera dilakukan," ujarnya.

(C-4)-d

| Sifat                                | Tindak Lanjut                             |
|--------------------------------------|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

Yogyakarta, .....  
Kepala

| Instansi                                       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP                                  |              |       |                 |

Yogyakarta, 19 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005